

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu media komunikasi massa saat ini, hampir seluruh rumah tangga mempunyai televisi. Keberadaan televisi membuat ketergantungan kepada yang menontonnya. Televisi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Televisi bukan hanya media yang dapat didengar tetapi bisa dilihat sehingga informasi yang disajikan dalam televisi bisa diterima dengan baik dan jelas baik oleh anak-anak remaja ataupun orang tua. Televisi merupakan sebuah media elektronik yang setidaknya mempunyai empat fungsi, antara lain media berita dan penerangan, media pendidikan, media hiburan, dan media promosi (Darwanto, 2007: 34). Namun demikian materi acara yang disajikan tidak semuanya berkualitas. Tidak sedikit acara yang disajikan mengandung unsur kekerasan, perilaku amoral, berlebih-lebihan dan materinya cenderung membodohi masyarakat.

Televisi bagaikan dua sisi mata uang. Disatu sisi televisi dapat memberikan pengaruh positif bagi penontonnya, namun di sisi lain televisi dapat memberikan pengaruh negatif bagi penontonnya. Televisi adalah media massa yang sangat mudah diakses dan dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat dalam waktu dua puluh empat jam. Televisi baik secara langsung atau tidak langsung telah banyak mempengaruhi perubahan tatanan sosial masyarakat Indonesia. Bisa dipastikan bahwa saat ini nilai-nilai moral, norma-norma yang berlaku di

masyarakat dan akhlak diri masyarakat tengah mengalami pergeseran kearah kemerosotan. Sebagian contoh nyata dari pengaruh media televisi terhadap akhlak adalah dengan semakin maraknya tindak kejahatan asusila yang dilakukan anak-anak, tindakan menirukan kata-kata yang tengah menjadi *trend-centred* di media televisi, tindakan menirukan adegan-adegan yang ada di acara televisi dan masih banyak lagi yang lainnya. Contoh kasus dari pengaruh media televisi yang melibatkan anak sekolah yaitu kekerasan yang dilakukan oleh anak Sekolah Dasar Trisula Perwari Bukittinggi, Sumatra Barat. Dari hasil pemeriksaan mengarah pada fakta bahwa siswa dan siswi SD Perwari terpapar oleh *game* online, *PlayStation* dan tayangan yang mengandung kekerasan di televisi. Mereka rata-rata suka menonton film kartun dan sinetron yang mengumbar adegan kekerasan. Dampaknya anak merasa ingin tahu, ingin mencoba dan agresif setelah menonton acara tersebut (m.tempo.co/read/news/2014/10/19/058615329/Kekerasan-di-SD-Bukittinggi-Akibat-Pengaruh-TV).

Perubahan perilaku, tatanan sosial dan kontrol sosial yang terjadi di Indonesia seharusnya menjadi keprihatinan bagi seluruh masyarakat terutama pendidik. Guru agama hendaknya mampu memberikan santapan rohani dengan ilmu, mendidik akhlak dan memberi contoh yang baik dan benar. Maka menjadi tugas guru pendidikan agama islam untuk mencari solusi atas permasalahan kemerosotan akhlak yang tengah terjadi di Indonesia. Anak-anak adalah calon generasi penerus bangsa. Sebagai calon penerus bangsa setidaknya mereka telah dibekali dengan ilmu-ilmu yang benar sejak kecil, ditanamkan nilai-nilai akhlak

agar kelak ketika dewasa bisa menjaga diri dari hal-hal yang bisa merosotkan akhlak.

Dari beberapa permasalahan yang telah disebutkan di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu tentang apa saja dampak media televisi terhadap akhlak siswa, yang akan dimuat dalam judul penelitian “Dampak media film Ganteng-Ganteng Serigala di stasiun televisi terhadap perilaku malas belajar siswa di SDN Katongan 1“. Penelitian ini penting dilaksanakan karena semakin banyaknya acara televisi yang ditayangkan dan semakin seringnya anak-anak menonton televisi yang akan berdampak terhadap akhlak siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan dalam paragraf di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kategori isi film Ganteng-Ganteng Serigala di stasiun televisi SCTV?
2. Bagaimana proses pengaruh film Ganteng-Ganteng Serigala di stasiun televisi SCTV terhadap peserta didik di SDN Katongan 1?
3. Bagaimana pengaruh film Ganteng-Ganteng Serigala terhadap perilaku malas belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kategori isi film Ganteng-Ganteng Serigala di stasiun televisi SCTV.

2. Untuk mengetahui proses pengaruh film Ganteng-Ganteng Serigala di stasiun televisi SCTV terhadap perilaku peserta didik di SDN Katongan 1.
3. Untuk mengetahui pengaruh film Ganteng-Ganteng Serigala terhadap perilaku malas belajar siswa.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan teoritis, yaitu untuk memperluas wawasan berkenaan dengan perkembangan teknologi dan pengaruhnya bagi penulis sendiri dan bagi masyarakat.
2. Kegunaan praktis, yaitu:
 - a. Untuk para pendidik Pendidikan Agama Islam dalam menyikapi dan menghadapi berbagai pengaruh negatif media televisi pada peserta didik.
 - b. Bagi orang tua atau wali siswa diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberi kebebasan anak dalam menonton televisi, selalu mendampingi dan mengawasi anak ketika menonton televisi.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan, maka peneliti membagi penulisan skripsi ini menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir. Untuk lebih jelas, akan peneliti uraikan di bawah ini.

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan abstrak.

Pada bagian pokok terdiri dari lima bab, yaitu :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab I peneliti membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan skripsi.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori.

3. BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai profil sekolah SDN Katongan 1, visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan guru, karyawan, siswa dan lain sebagainya. Dan diuraikan juga hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian *content analysis* dari judul dampak media film Ganteng-Ganteng Serigala terhadap perilaku malas belajar siswa SDN Katongan 1

4. BAB IV : PENUTUP

Bab penutup adalah bab terakhir. Pada bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung.